

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ekonomi syariah di Indonesia semakin meningkat secara signifikan, salah satu bidang yang termasuk ke dalam ekonomi syariah adalah asuransi syariah. Dengan mayoritas penduduk yang menganut agama Islam berdampak positif pada asuransi syariah yang disambut dengan baik di Indonesia. Sejak tahun 2014 pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia dipercaya bahwa terus bertambah. Industri asuransi syariah ditargetkan tumbuh sebesar 35% per tahunnya. (Fatchur: 2014, hlm.3-4) Berdasarkan data dari Industri Keuangan Non-Bank Syariah (IKNB) per bulan Desember 2020, tercatat bahwa ada 30 perusahaan asuransi jiwa syariah dan 26 perusahaan asuransi umum syariah yang ada di Indonesia. (OJK, 2020)

Mayoritas penduduk muslim di Indonesia menjadi salah satu faktor penting yang membuat perkembangan ekonomi syariah berkembang. Salah satu bidang dalam ekonomi syariah yang semakin berkembang adalah asuransi syariah. Asuransi syariah memiliki peran sebagai perlindungan asuransi dalam kemaslahatan agama, perlindungan asuransi dalam kemaslahatan harta, perlindungan asuransi dalam kemaslahatan akal, perlindungan asuransi dalam kemaslahatan jiwa, sampai kepada perlindungan asuransi dalam kemaslahatan keturunan. (Karmila, Islami: 2018, hlm.263)

Dengan adanya keberadaan asuransi syariah di Indonesia menjadikan ekonomi syariah juga semakin berkembang dan menjadi sebuah fasilitas bagi umat muslim, khususnya di Indonesia sendiri yang memiliki jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam. Perkembangan asuransi syariah tersebut tentunya harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Salah satu SDM yang diperlukan di dalam dunia perasuransian adalah agen asuransi yang profesional.

Agen asuransi adalah siapa saja yang diberikan kuasa oleh perusahaan yang menaunginya untuk mencari, membuat, mengubah atau mengakhiri kontrak-kontrak asuransi antara perusahaan dengan publik. Agen asuransi syariah tidak boleh sampai keliru dalam menginformasikan produk, mempromosikan produk dan menjual produk. Agen asuransi syariah harus profesional dengan memiliki pengetahuan syariah dan pengetahuan ekonomi yang akan disampaikan kepada calon nasabah. (Sitepu, Nasution, Siregar: 2021, hlm.3)

Penting bagi seorang tenaga pemasar atau agen asuransi syariah untuk mempelajari dan memahami konsep dasar dari asuransi syariah. Salah satu cara dalam mengembangkan kapabilitas dan profesionalitas seorang tenaga pemasar atau agen asuransi dalam memasarkan produk asuransi adalah dengan cara diwajibkannya sertifikasi agen pemasar asuransi jiwa syariah. (Rohmah Laili Fatchur: 2014, hlm.42) Dengan diadakannya sertifikasi agen asuransi syariah maka diharapkan agar ketika menyalurkan informasi mengenai produk asuransi

syariah para agen tidak lagi keliru dan juga dapat memberikan informasi bahwa asuransi syariah dengan asuransi konvensional itu berbeda.

Berdasarkan pernyataan dari Muhammad Shaifie Zein selaku Ketua AASI (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia) yang mengatakan kepada media berita *Metrotvnews.com* bahwa “Industri asuransi syariah mewajibkan spesialis resmi untuk menampilkan item perlindungan syariah pada 1 Juli 2014. Pada 1 Januari 2014, spesialis resmi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) diizinkan untuk berkonsentrasi pada modul industri perlindungan syariah. Tidak perlu repot-repot mengikuti tes untuk sertifikasi”.(Matondang: 2019) Pentingnya sertifikasi bagi agen asuransi syariah hingga diwajibkannya sertifikasi agen asuransi syariah agar memiliki lisensi, dikarenakan para agen nantinya akan berhubungan langsung dengan para calon nasabah asuransi syariah yang pastinya diperlukan keterampilan dalam menguasai pengetahuan produk yang dipasarkannya dengan baik dan memahami metode pemasarannya. (Fatchur: 2014, hlm.43) Hal-hal tersebut akan sangat mempengaruhi pada citra perusahaan asuransi syariah itu sendiri maupun citra industri asuransi syariah di Indonesia.

Agen asuransi syariah harus terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Untuk proses ujian sertifikasinya dilakukan di perusahaan masing-masing asuransi. Mereka yang sudah terdaftar sebagai agen asuransi syariah dapat menjalankan atau memasarkan dan menjual produk asuransi syariah tersebut. (Matondang: 2019, hlm.15-16) Bagi agen asuransi yang telah dinyatakan

lulus sertifikasi maka berhak untuk memperoleh gelar AASI, sehingga akan membuka peluang karir khususnya dalam bidang asuransi syariah.

Pemilihan karir bagi seorang mahasiswa asuransi syariah merupakan sebuah tahap awal dari pembentukan karir. Pesatnya perkembangan dunia ekonomi syariah di Indonesia saat ini secara tidak langsung juga memberikan peluang yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Salah satunya di bidang proteksi syariah, kemajuan industri proteksi syariah di Indonesia seharusnya bisa berkembang pesat dan berperan sangat besar dalam perekonomian syariah di Indonesia saat ini. (Matondang, 2019)

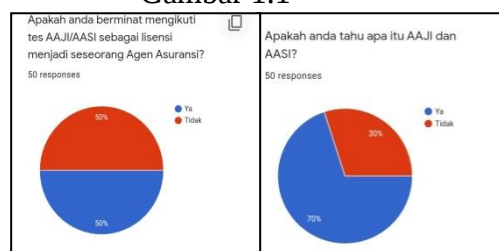
Dengan banyaknya perusahaan asuransi syariah yang sudah tersebar ke beberapa provinsi di Indonesia salah satunya di Kalimantan Selatan, terkhusus di Kota Banjarmasin yang merupakan sebuah ibukota. Tentunya hal tersebut segaris lurus dengan dibutuhkannya tenaga pemasar atau agen asuransi syariah yang profesional untuk memasarkan, menjual dan menjelaskan mengenai produk-produk asuransi syariah. Salah satu hal penting lainnya adalah untuk mengedukasi masyarakat umum untuk mengetahui perbedaan antara asuransi syariah dan asuransi konvensional.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN Antasari Banjarmasin) merupakan satu-satunya universitas di Kalimantan Selatan yang membuka program studi asuransi syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan memiliki 166 mahasiswa aktif yang ada pada program studi Asuransi Syariah yang terdiri dari angkatan 2014-2021. Dengan adanya jurusan yang

mempelajari dan mendalami tentang perasuransian syariah inilah diharapkan agar tercipta SDM yang unggul dan dapat ikut serta mengembangkan perekonomian Indonesia ke dalam dunia ekonomi syariah khususnya pada bidang asuransi syariah.

Peneliti telah melakukan pra survei untuk mengetahui kecenderungan minat mahasiswa Asuransi Syariah dalam mengikuti sertifikasi agen Asuransi Syariah kepada 50 (lima puluh) mahasiswa aktif yang terdiri dari angkatan 2017-2020 Program Studi Asuransi Syariah, UIN Antasari Banjarmasin. Dengan 3 (tiga) responden dari angkatan 2017, 20 (dua puluh) responden angkatan 2018, 19 (sembilan belas) responden angkatan 2019 dan 8 (delapan) responden angkatan 2020. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa dari 70% mahasiswa yang sudah mengetahui dan memahami apa itu sertifikasi agen asuransi syariah, namun hanya 50% mahasiswa yang berminat untuk mengikuti sertifikasi Agen Asuransi Syariah sebagai lisensi untuk bisa memasarkan dan menjual produk asuransi syariah. Pada gambar 1.1 menunjukkan diagram persentase mahasiswa yang mengetahui tentang sertifikasi agen asuransi syariah dan minat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah oleh Mahasiswa Prodi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Gambar 1.1



Sumber: Hasil survei melalui *Google Form* yang dibagikan

Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa dari 70% responden yang mengetahui sertifikasi agen asuransi syariah, namun hanya 50% yang berminat untuk mengikuti sertifikasi tersebut. Dapat dilihat bahwa 50% responden justru tidak berminat untuk mengikuti sertifikasi tersebut. Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi Agen Asuransi Syariah dan berkarir sebagai agen asuransi syariah dapat disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah motivasi dan persepsi.

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan permasalahan di atas, maka Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam Mengikuti Sertifikasi Agen Asuransi Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Peneliti melakukan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi yang signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah?
2. Apakah ada pengaruh persepsi yang signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah?

3. Apakah ada pengaruh motivasi dan persepsi yang signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi yang signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi yang signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi yang signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Secara ringkas diharapkan manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi instansi sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk lebih dapat memberikan pelayanan dan pembelajaran terbaik bagi mahasiswa pada Prodi Asuransi Syariah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau sebagai bahan rujukan/referensi dalam melakukan penelitian dengan objek atau permasalahan yang sama di masa mendatang.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana untuk memperoleh tambahan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa agar menguasai sertifikasi asuransi syariah dalam menyiapkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kurikulum berbasis syariah.
3. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tambahan informasi dan dapat menjadi masukan atau pertimbangan bagi mahasiswa dalam menentukan motivasi dan persepsi mahasiswa asuransi syariah tentang sertifikasi agen asuransi syariah serta agar dapat menambah wawasan maupun sarana pembelajaran untuk Peneliti sendiri.

E. Definisi Operasional

Peneliti membuat sebuah definisi operasional yang berguna untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran dan mengartikan maksud daripada penelitian ini, diantaranya:

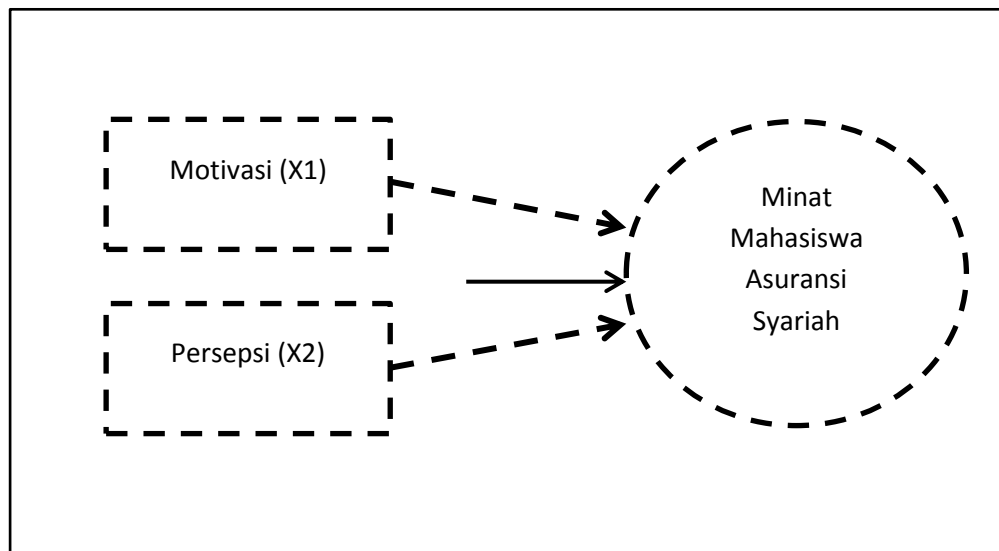
1. Motivasi, kata motivasi berasal dari kata *motove* atau *movere* dalam bahasa latinnya, yang berarti mengarahkan. Menurut *American Encyclopedia*, motivasi adalah kecenderungan yang ada pada diri seseorang untuk membangkitkan sebuah tindakan. Adapun motivasi yang dimaksud oleh Peneliti adalah motivasi terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.
2. Persepsi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata persepsi berarti tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Dimana persepsi merupakan sebuah proses adanya sensasi yang diterima oleh seseorang kemudian dipilih, selanjutnya akan diatur dan kemudian diinterpretasikan. Dengan demikian, persepsi yang dimaksud Peneliti adalah persepsi terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.
3. Minat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu berupa gairah dan keinginan. Maka adapun minat yang dimaksud oleh Peneliti yaitu minat dari mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

F. Kerangka Pemikiran

Inti permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin

dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah. Adapun kerangka teori yang terdapat pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.2



Keterangan:

- Variabel Independen
- Variabel Dependen
- Parsial
- Simultan

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diduga dalam penelitian ini adalah:

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh motivasi secara parsial terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

H_{a1} = Terdapat pengaruh secara motivasi secara parsial terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

H0₂ = Tidak terdapat pengaruh persepsi secara parsial terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

Ha₂ = Terdapat pengaruh persepsi secara parsial terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

H0₃ = Tidak terdapat pengaruh motivasi dan persepsi secara simultan terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

Ha₃ = Terdapat pengaruh motivasi dan persepsi secara simultan terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

H. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bella Permata dkk. (2020). Judul: *Pengaruh Motivasi, Sikap dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram*. Metode: kuesioner, skala *Likert* 5 poin (nilai 1 = sangat tidak setuju sampai dengan nilai 5 = setuju), regresi linier berganda, uji t dan koefisien determinasi.

Kuesioner yang disebarkan berjumlah 70 kuesioner dengan pengembalian sejumlah 66 kuesioner. Dari persamaan regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel bebas (motivasi, sikap dan persepsi) terhadap variabel terikat (minat) berpengaruh positif yang berarti bahwa perubahan variabel bebas searah dengan perubahan variabel terikat.

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi, sikap dan persepsi) dapat mempengaruhi variabel dependen (minat). Dari hasil penelitiannya didapatkan kesimpulan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan perusahaan. Sikap tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan perusahaan. Persepsi mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

2. Hesti Fajarsari (2020). Judul: *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang*. Metode: kuesioner, skala *Likert*, regresi linier berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi. Penelitian menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada semua mahasiswa PPAk wilayah Kota Semarang. Dari hasil kuesioner tersebut didapatkan sejumlah 73 sampel responden yang siap untuk diolah, dengan variabel bebas (independen) terdiri dari motivasi

kualitas (X1), motivasi karir (X2), motivasi ekonomi (X3), motivasi sosial (X4), persepsi biaya pendidikan (X5) dan persepsi lama pendidikan (X6). Sedangkan untuk variabel terikat (dependen) adalah minat mengikuti PPAk (Y). Hasil dari pengujian regresi linier berganda disimpulkan bahwa motivasi (kualitas, karir, ekonomi dan sosial) dan persepsi (biaya pendidikan dan lama studi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Kemudian, berdasarkan analisis parsial motivasi karir dan motivasi sosial yang berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi PPAk di kota Semarang. Sedangkan variabel lainnya seperti motivasi kualitas, motivasi ekonomi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk di kota Semarang.

Adapun untuk melakukan penelitian ini adalah peneliti menggunakan variabel bebas (independen) yaitu motivasi dan persepsi seperti Hesti (2020), namun dengan variabel terikat (dependen) yang berbeda yaitu minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah. Adapun sama halnya pada variabel bebas (independen) peneliti memiliki beberapa kesamaan dengan Bella dkk. (2020) namun peneliti tidak memasukkan variabel sikap dan hanya menggunakan variabel motivasi

dan persepsi saja untuk variabel bebasnya. Begitu pula pada variabel terikat (dependen) berbeda dengan Bella dkk. (2020).

Secara metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan Hesti (2020) dan Bella dkk. (2020) memiliki kesamaan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji global (uji F) dan uji parsial (uji t). Sedangkan secara keseluruhan perbandingan peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel terikat (dependen) yaitu menggunakan variabel minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

I. Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika Penelitian.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini akan disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, yaitu teori tentang motivasi, persepsi, minat secara umum maupun menurut pandangan Islam.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini akan disajikan informasi secara deskriptif mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian,

populasi dan sampel penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa hasil dari uji validitas dan reliabilitas angket, uji prasyarat, analisis regresi linier berganda, uji global (uji F) dan uji parsial (uji t). Dari hasil-hasil pengujian data tersebut dapat membuktikan hipotesis apa yang terjadi tentang pengaruh dan hubungan antara motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini akan mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.